



| | | | |
|-------------|--|--------------|--|
| Media Title | Bisnis Indonesia | | |
| Head Line | Biaya Becakayu Meningkatkan Rp480 Miliar | | |
| Date | 10 Okt 2013 | Color | |
| Section | News | Circulation | |
| Page No | 26 | Article Size | |
| Journalist | Dimas Novita Sari | Advalue | |
| Frequency | Daily | PR Value | |

Biaya Becakayu Meningkatkan Rp480 Miliar

JAKARTA—PT Kresna Kusuma Dyandra Marga, pemegang konsesi jalan tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu), mengungkapkan total investasi jalan tol sepanjang 21,04 km tersebut meningkat Rp480 miliar menjadi Rp7,68 triliun dari sebelumnya Rp7,2 triliun.

“Karena pengerjaannya yang terus molor dan inflasi kian meningkat, maka ada penyesuaian nilai investasi,” kata Deputi Dirut Kresna Kusuma Dyandra Marga Bambang Hartanto saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (9/10).

Untuk itu, menurutnya, perusahaan menaikkan besaran pinjaman kepada sindikasi bank dari Rp5,04 triliun menjadi Rp5,37 triliun.

Seperti yang diketahui, pembiayaan proyek jalan bebas hambatan yang diinisiasi sejak 1998 tersebut, 30% berasal dari kas perusahaan dan 70% sindikasi bank.

Oleh karena itu, lanjut Bambang, perusahaan tengah mengamendemen perjanjian kredit dengan sindikasi bank yang dipimpin oleh BNI mengenai besaran dan masa pencairan pinjaman.

“Penarikan kredit akan berlangsung dari 2014 hingga 3,5 tahun ke depan,” ujarnya.

Dia menuturkan sebelumnya pada 2008, perusahaan telah memiliki perjanjian kredit dengan durasi penarikan dari 2008 hingga 2011, akan tetapi karena proyek tidak ada perkembangan, maka perjanjian tersebut hangus.

Saat ini, lanjutnya, manajemen sudah memasukkan data-data kepada bank berupa studi trafik terbaru, progres pembebasan tanah, perubahan panjang ruas tol yang akan dikerjakan, serta jadwal pengerjaan yang baru.

Selain itu, pembicaraan antara perusahaan, bank, dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) juga sedang berlangsung untuk mengonfirmasi berbagai hal yang mendukung pencairan kredit.

“Mudah-mudahan pihak bank akan mencairkan kredit pada November mendatang dengan nilai Rp1,4 triliun,” katanya.

PROGRES LAHAN

Apalagi, kata Bambang, pembebasan lahan Seksi I ruas Jaka Sampurna-Jati Waringin sudah mencapai 84,1%, sedangkan secara keseluruhan, pembebasan tanah proyek tersebut 31,8% dari total kebutuhan lahan 95,30 ha.

Pada tahap pertama,

perusahaan akan menarik 10%-20% dari total investasi ruas Jaka Sampurna—Jati Waringin sepanjang 5,2 km senilai Rp2,25 triliun.

“Biasanya untuk uang muka kontraktor dulu. Kurang lebih Rp400 miliar,” tuturnya.

Bambang mengatakan untuk tender konstruksi dengan paket pekerjaan sekitar Rp1,5 triliun akan digelar ketika sindikasi bank sudah memberikan sinyal persetujuan pencairan, sehingga pada 1 Januari 2014, pembangunan ruas Jaka Sampurna-Jati Waringin dapat dimulai.

Kemudian akan dilanjutkan pembangunan ruas Cipinang Muara-Jati Waringin, Kampung Melayu-Cipinang Muara, Jaka Sampurna-Ahmad Yani yang ditargetkan selesai pertengahan 2016.

Selanjutnya, pengerjaan fisik seksi II yakni Ahmad Yani-Duren Jaya akan dimulai pada 2016.

(Dimas Novita S.)